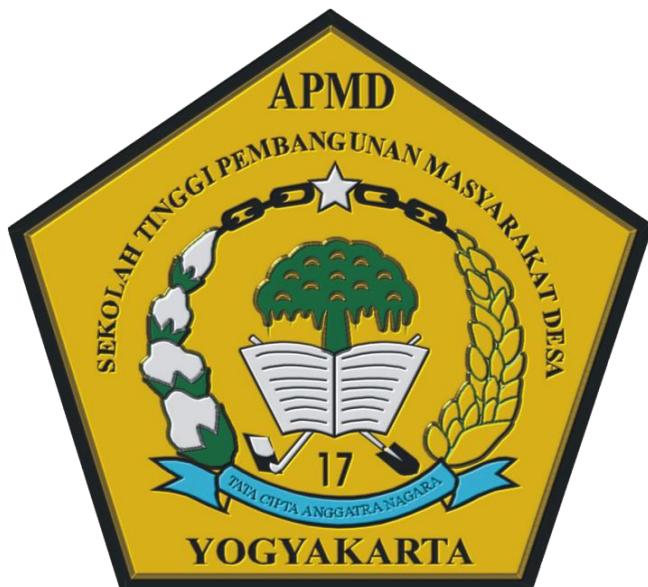


## **PROFIL BURUH TANI WANITA**

***STUDI DI DUSUN PERENG, DESA SUMBERHARJO, KECAMATAN PRAMBANAN,  
KABUPATEN SLEMAN, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA***

### **SKRIPSI**



**Disusun Oleh :**

**HARUN DOWANSIBA**

**NIM : 12510010**

**PROGRAM STUDI ILMU SOSIATRI / PEMBANGUNAN SOSIAL  
SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA "APMD"  
YOGYAKARTA**

**2017**

32. Bagaimana keterlibatan ibu dalam pengambilan keputusan terkait pembangunan desa ?
33. Sejauh mana keterlibatan perempuan khususnya buruh tani wanita di sektor lain selain pertanian, contohnya pemerintah desa ?
34. Bagaimana pembagian kerja pada perempuan khususnya buruh tani wanita di sektor publik dan domestik? jika sama, dalam kegiatan sosial apa saja yang di ikuti ibu dan rata-rata sebulan kali pertemuan serta dalam setiap pertemuan biasanya berapa jam ?
35. Apakah hak-hak yang dimiliki oleh perempuan khususnya buruh tani wanita sama dengan laki-laki pada sektor publik maupun sektor domestik ?
36. Apa harapan ibu bagi kehidupan para wanita buruh tani untuk kedepannya ?

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Adji, Wahyu. 2004. *Ekonomi SMK Untuk Kelas XI*. Ganeca Exacta. Bandung
- Albert, M. & Hahnel, R. 2005. Traditional Welfare Theory,  
[www.zmag.org/books/1/html](http://www.zmag.org/books/1/html) (diakses: 1 -07 - 2016).
- Arif, Mansjoer, dkk., 2000 , *Kapita Selekta Kedokteran*, Edisi 3, Medica Aesculpalus, FKUI, Jakarta.
- Arintadisastra, (2001). *Kebijaksanaan dan Strategi Pembangunan Tanaman Pangan dan Holtikultura*. Jakarta. Dirjen Tanaman Pangan & Holtikultura.
- Fakih, Mansour. 1996. Analisis Gender dan Transformasi Sosial. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Gilarso. T. 1992. *Pengantar Ilmu Ekonomi Bagian Makro*. Kanisius. Yogyakarta.
- Hariadi, Priyadi, Suratiyah. 1991. *Kelompok Wanita Tani di Daerah Lahan Kritis Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta*. Pusat Penelitian Kependudukan UGM, Yogyakarta.
- Husodo, S.Y. 2004. *Pertanian Mandiri: Pandangan Strategis Para Pakar Untuk Kemajuan Pertanian Indonesia*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Moeleong, J. Lexy. 1994. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Rosdakarya :Bandung.

- Kartono, Kartini. 1977. *Psikologi Wanita Jilid 2*. Alumni :Bandung.
- Mardimin, Johanes, 1996, *Dimensi Kritis Proses Pembangunan di Indonesia*, Yogyakarta, Kanisius.
- Mulyana, Deddy. 2004. Metodologi Penelitian Kualitatif. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Moh. Nazir. (1998). *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Notopuro, Hardjito., 1984. *Peranan Wanita Dalam Masa Pembangunan Di Indonesia*, Cetakan ke-2, Jakarta: Galia Indonesia.
- Poerwadarminta. 1995. Kamus Umum Bahasa Indonesia. Balai Pustaka : Jakarta.
- Sadli, Saparinah. 1992. *Kartini Pribadi Mandiri*. Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama : Jakarta.
- Schnaars, Steven P. 1991. Marketing Strategy : A customer Driven Approach.2nd ed. New York: The Free Press.
- Sen, Amartya. 2008. *Perkembangan dan prospek kemandirian pangan*, PT Citra Praya, Bandung
- Soekanto, Soerjono. 2002. *Teori Peranan*. Bumi Aksara. Jakarta
- Sudremi, Yuliana. 2007. Pengetahuan Sosial Ekonomi Kelas X. Bumi Aksara. Jakarta.
- Sukesi, K. MS. 2002. *Hubungan Kerja Dan Dinamika Hubungan Gender Dalam Sistem Pengusahaan Tebu Rakyat*. Lembaga Penerbitan Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya. Malang.
- Sumarnonugroho, T. 1991. Sistem Intervensi Kesejahteraan Sosial. Graha Widya : Yogyakarta
- Sumarsono, Sonny. 2009. Ekonomi Sumber Daya Manusia Teori dan Kebijakan Publik. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sungkawati, Endang., Ratnawati. 2015. Motivasi Wanita Bekerja Dalam Rangka Meningkatkan Perannya di Bidang Ekonomi. Malang: Prosiding Seminar Nasional 4th UNS SME's Summit & Awards
- Suud, Mohammad. 2006. *Orientasi Kesejahteraan Sosial*. Jakarta: Prestasi Pustaka

Wahyudin. 2005. Campur Tangan Negara dalam Menentukan Upah Kerja (Studi atas Pandangan Ahmad Azhar Basyir). Yogyakarta: Skripsi Fakultas Syariah Sunan Kalijaga).

## SUMBER-SUMBER LAIN

<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/28463/4/Chapter%20II.Pdf>

[www.damandiri.or.id/file/idarahmychalidunhasbab2.pdf](http://www.damandiri.or.id/file/idarahmychalidunhasbab2.pdf)

<http://dr-suparyanto.blogspot.com/2014/03/konsep-dasar-keluarga.html>.

<http://bisniskeuangan.kompas.com/read/2011/07/30/01373438/Pertanian.Serap.42.27.Juta.Tenag>

a.Kerja. (diakses tanggal jum'at, 30 juli 2016)

<https://www.scribd.com/doc/95964158/definisi-profil>

## PROFIL BURUH TANI WANITA

**STUDI DI DUSUN PERENG, DESA SUMBERHARJO, KECAMATAN PRAMBANAN,**

**KABUPATEN SLEMAN, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**



Disusun Oleh :

**HARUN DOWANSIBA**

**12510010**

**PROGRAM STUDI ILMU SOSIATRI / PEMBANGUNAN SOSIAL  
SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA  
"APMD" YOGYAKARTA 2017**

**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Pengaji untuk memenuhi persyaratan gelar sarjana (S1) Program Studi Ilmu Sosiatri pada Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa "APMD" Yogyakarta pada :

Hari : Senin

Tanggal : 3 April 2017

Jam : 10.00 – 11.08 WIB

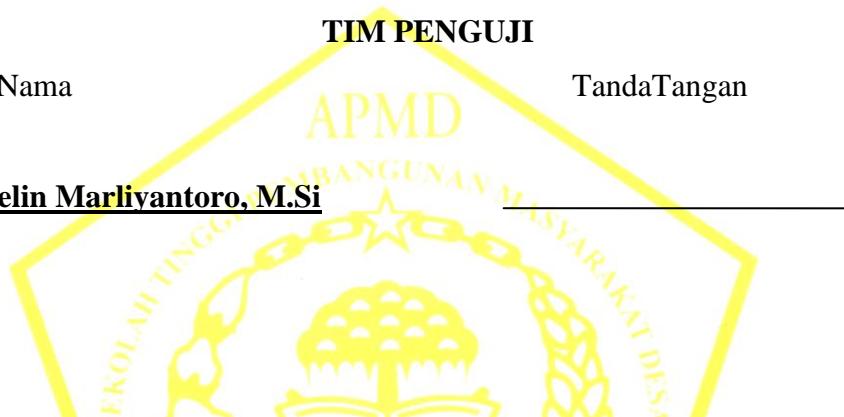
Tempat: Ruang Ujian Skripsi STPMD "APMD" Yogyakarta

**TIM PENGUJI**

Nama

Tanda Tangan

1. Drs. AYOelin Marliyantoro, M.Si



KetuaPenguji/ DosenPembimbing

**2. Dra. MC Candra Rusmala D., M.Si**

---

Penguji Samping I

**3. Dra. Anastasia Adiwirahayu, M.Si**

---

Penguji Samping II

**Mengetahui,**

**Ketua Prodi IlmuSosiatri**

**(Drs. AY OelinMarliyantoro, M.Si )**

**MOTTO**

“Ia membuat segala sesuatu indah pada waktunya”

(Pengkhotbah 3:11a)

“Serahkanlah segala kekuatiranmu kepada-Nya sebab ia yang memelihara kamu”

( 1Petrus 5:7)

“Karena aku memberikan ilmu yang baik kepadamu;

janganlah meninggalkan petunjukku”

( Timsal 4:2 )

“Janganlah takut, sebab Aku menyertai engkau, janganlah bimbang, sebab Aku ini Allahmu; Aku akan meneguhkan, bahkan akan menolong engkau; Aku akan memegang engkau dengan tangan kanan-Ku yang membawa kemenangan”.

(Yesaya 41:10)

“Karena masa depan sungguh ada, dan harapan mu tidak akan hilang “

(Amesal 23:18)

## **PERSEMPAHAN**

*Dengan penuh rasa syukur kehadirat Tuhan Yesus Kristus atas anugrah dan hikmat-Nya yang selalu memberkati dan menyertai penulis hingga skripsi ini dapat terselesaikan yang selanjutnya karya sederhana ini saya persembahkan kepada :*

1. *Kedua orang tua tercinta, Bapak Topilus Towansiba dan Ibu Torsina Dowansiba, sebagai ucapan terimakasih atas senyum bahagia kalian pada hari kelahiranku, atas kasih sayang, perlindungan, doa dan segala hal yang kalian perjuangkan dan korbankan untukku serta semangat yang tidak pernah menyerah saat membesarkan saya hingga menghantarkan perjalanan hidup saya sampai saat ini dan tentunya hingga masa yang tidak ditentukan, hanya doasaat ini yang bisa saya berikan semoga Bapa, dan Ibu tetap dalam perlindungan, serta di berkat Tuhan Yesus Kristus selalu.*
2. *Kakak Santi Towansiba S.Pd dan kakak ipar Apolos Dowansiba sebagai bentuk kebahagiaan atas dukungan, bantuan, nasehat, dan perhatian yang di berikan selama ini serta ungkapan terimakasih karena telah memberikan keponakan yang manis; Paschalina Jomar Dowansiba yang selalu membuat om tetap bahagia.*

3. Yang tercinta dan tersayang adikku Alm. Aprida Yunita Dowansiba yang telah pulang ke rumah Bapa di Surga saat saya merantau ke tanah Jawa Yogyakarta untuk menuntut ilmu dan belum sempat untuk kakak sayangsama adik. Kakak hanya bisa doakan semoga adik tersayang tenang bersama Tuhan Yesus. Dan terimakasih juga buat keponakan manis yang sudah adik berikan;Fitri Dowansiba yang selalu menjadi penghibur bagi om dan juga untuk adik ku tersayang Ridwan Agustimin Dowansiba yang selalu menjadi adik yang terbaik buat kakak.
4. kakak Serina Dowansiba, kakak Niko Dowansiba, kakak Ibu Desy Dowansiba S.Th, kakak Mina Dowansiba, kakak Rahabiam Mandacan S.IP, kakak Demas Edo Ahoren, kakak Lowisa Dowansiba, kakak Seblon Dowansiba, kakak Mariance Dowansiba, Alm. Kakak Eliamas Dowansiba, Yawan Dowansiba, kakak Bernadus Insen, kakak Medi Insen, kakak Adeli Insen, kakak Sulce Insen, kakak Maikel Insen, kakak Julius Insen, kakak Jinin Insen, kakak Yampit Insen, kakak Barnabas Suebu Insen, kakak Samia Insen S.Pd, Kakak Septer Insen,Kakak Sopia Dowansiba, Ramses Nuham, Kakak Anton Dowansiba, Esron Elimas Dowansiba, Kakak Diberius Dowansiba, Alm. Gideon Dowansiba,Isak Insen, Simon Insen,kakak Ipar Ebe Towansiba,Salmon Dowansiba dan ketiga kakak cantik di Jogja, Sarotina Dowansiba, Eferlin Yuyun Insen, Siatu Nuham,serta semua kakak saya yang tidak dapat disebutkan semuannya yang selalu membantu dan memberikan nasehat dalam perkuliahan serta doa buat saya.
5. Adek-adekku tersayang, Marwan Gunawan, Ones Insen, Bastian Insen, Efradus Kwan, Gabrelina Insen, Erni Ahoren, Sandra Dowansiba, Delima Kwan, Papua Insen, Niko Nuham, Armison Nuham, Adam Insen, Toni Insen, Ema Insen, Festus Insen, Musa Demih, Aryus Dowansiba, Septer Dowansiba, Agus Demih, Stepanus Dowansiba, Juwita Kwan, Feby Gunawan, Oktovina Insen, Dolfinus Insen, Rita Mandacan, Demianus Tibyai, Neles Iba, Hasan Masakoda, Jevikson Ogoney, Ayomi Dowansiba, Onesimus Orocomna, Reinhard Bully, semua adik-adik REGABA dan semua adik-adik yang tidak disebutkan satu persatu.
6. Semua Keluarga yang selalu membantu, menasehati dan mendoakan saya dalam perkuliahan hingga menyelesaikan skripsi ini,Bapak Enci Dowansiba, Bapak

*Yahya Dowansiba, Alm. Ibu Ema Dowansiba, Bapak Martinus Dowansiba, Ibu Demi Dowansiba, Ibu Dorince Dowansiba, Bapak Bernard Insen, Bapak Korinus Insen, Alm. Ibu Kristina Insen, Alm. Ibu Yohana Indow, Ibu Korina Indow, Ibu Minje Dowansiba, Ibu Selvina Dowansiba, Bapak Dorus Orocomna, SKM,S.Sos., Bapak Efradus Orocomna S.IP, Kakak Piter Masakoda S.IP, Kakak Darius Edar Dowansiba S.IP, kakak Julius Aneiri S.IP, Kakak Jefri Orocomna S.Sos, Kakak Frans Orocomna S.Sos, Kakak Lamekh Ullo S.Sos, Kakak Manuel Orocomna, Bapak Yohanes Dowansiba, dan semua keluarga besar Dowansiba, Insen, Indow, Mandacan, Kwan, Orocomna, semua keluarga besar yang ada di Manokwari, Arfak, Manokwari selatan, dan Bintuni.*

7. *Semua keluarga besar suku sough, Meyah, Hatam, Moskona dan Nusantara yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta,kakak Cristian Ruben Frasa, kakak Onim Iba, Theo Aisnat, Sadrak Fatem, Frangky Bonsavia, Lukas Ogoney A.Md, Agus Orocomna, Steven Iba, Julianus Orocomna, Felix Orocomna, Narson Mandacan, Meson Ullo, Sebius Orocomna, Polikarpus Yawena, Agus Yumara, Meyer Umpes, Rais Solowat S.IP, Rusli Solowat, Matelda Iba, Agusta Ogoney, Marselus Arfa, Rino Simanjuntak, Martinus Ogoney S.E, Cornelis Imen, Norman Asmorom, Apsalon Iba, Maikel Iba, Yonadab Iba, Albertus Iba, Seprianus Iray, Shem Iba, S.IP, Shem Mandacan, Kilyon Saiba, Jani Saiba, Yafet Inyomusi, Abang Therry Iwow,Josua Mandacan, Samuel Mokiri, Feri Nuham, Jemy Bomoi, Lino Bomoi, Erick Ullo, Apia, Dina, Milka Inyomusi, dan semua keluarga besar di Jogja yang tidak dapat disebutkan satu per satu.*
8. *Hamba Tuhan yang tak hentinya selalu mendukung dalam doa, terimakasih, Bapak Gmbl. Pdt. Cornelis Kailas, dan Ibu, serta Bapak Gmbl. Pdt. Peter Leonardo Pesik S.Th, Ibu Rafika, Bapak Pdt. Pontas Surya F. Gultom M.Th, dan Ibu,serta Ibu Evelyn Gultom S.Th, Bapak Gmbl. Pdt. Stefanus Hartoyo M.Th, Bapak Pdt. Bakoh Jatmiko M.Th, Bapak Pdt. Billy Kapoyos S.E M.Th. Bapak Gmbl. Pdt. Korinus Indow S.Th, Bapak Pdt. Olipas Nuham M.Th. Bapak Gmbl. Yance Insen, Bapak Gmbl. Pdt. Petrus Murtono, dan semua hamba Tuhan yang selalu mendoakan dalam perkuliahan, Tuhan Yesus memberkati selalu dalam setiap pelayanannya.*

9. *Bapak-Ibu di kampus Dosen Pembimbing, Pak Oelin, Dosen Wali, Ibu Ratna, dosen Prodi Sosiatri, Ibu Oktarina, Ibu Anastasia, Pak Wuryono, terimakasih banyak semoga ilmu-ilmu yang di berikan menjadi amal ibadah, amin. Bapak Habib, Bapak Widyo, Bapak Suharyanto, Bapak Nugroho, semua dosen STPMD terima kasih.*
10. *Teman-teman seperjuangan Prodi Ilmu Sosiatri/ Pembangunan Sosial angkatan tahun 2012, Agus F.Saputra Zalukhu S.Sos, Robiatul Aida S.Sos, Isay Meku S.Sos, Serius Kulka S.Sos, Peus Urwan, Orgenes Deal, Jekson k. Kulandima S.Sos, Imam sustrisno S.Sos, Yapinus Lepi, Lanter Alimdam S.Sos, Yohanes Alomang,Bowo Nugroho S.Sos, Eka Asriana Dewi S.Sos, Nanik Foniyati S.Sos, Mutia Indah Mawarni S.Sosserta semua teman-teman Sosiatri. Terimakasih dari saya juga untuk semua teman-teman Ilmu Sosiatri dan PMD,yang sudah mempercayakan untuk memimpin HMJ IMATRI & PMD Periode 2014-2015 dan semua pengurus yang selalu saling mendukung, Joko Sulistyo, Irfan R. Khoirudin, Susi Karyati, Jumy Laila, Jerichard, Lutfy, Ian, Indah, Tiwi, Clara, Khoirin, Oktaviana, Marlin Nawarisa, dan semuanya yang lain.*
11. *keluarga besar mahasiswa APMD, Ferdinandus Bamulki, Jhon Undagi, Nelson Kayoi, Jorgen N, Marinus Mofu, Jeinalisa R, Melan, Rika TL, Yanuarius Wafom, Yaris, Riana, Irfan, Septiana, Nengsi, Ondo, Andi, Beto, Jekson Degey, Paul, ade Rangga dan semua teman-teman KBM APMD yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan samangat, dorongan, dan berbagi pengalaman.*
12. *Teman-teman KKN, Pathrisius Warambete, Iin Urwanti, Matius Yogi, Heri Malo, Iwan Kriswanto, Maruli Tampubolon serta DPL Pak Tas dan seluruh keluarga baruku di Lokasi KKN, Pak Buang, Pak Miarno, Pak Kasmino, dan ibu serta adek-adek ku mas Ayes, Febri, Joy, Wahyu, Shinta, Irma, Awan, Fatur, Kanza, mba manis, mba Nuri, mba Lia, mas wahyu, dan semua keluarga besar di Padukuhan Glagah, Desa Kemiri, Tanjungsari, Gunung Kidul.*
13. *Pemerintah Desa Sumberharjo dan Masyarakat Dusun Pereng yangtelah memberikan dukungan dalam penelitian.*

14. Teman-teman FYLL GKNF Babarsari, dan JOY Fellowship Indonesia, yang selalu mendoakan dan mendukung dalam iman kepada Tuhan Yesus Kristus, Terimakasih banyak.
15. Almamater STPMD “APMD” Yogyakarta dan yang terakhir, untuk kota yang penuh kenangan dan keistimewaan, Yogyakarta... see u :\*

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji syukur penulis panjatkan ke Hadirat Tuhan Yesus Kristus atas hikmat, penyertaan, dan perlindungan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Profil Buruh Tani Wanita”. Skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi guna memperoleh gelar sarjana Ilmu Sosiatri di Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD” Yogyakarta.

Penyusun menyadari bahwa dalam penyajian skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan oleh karena keterbatasan-keterbatasan dari penyusun, maka dengan kerendahan hati segala bentuk saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan.

Pada kesempatan ini penyusun ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penyusun dalam memberikan dukungan langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini untuk itu, dengan penuh keikhlasan hati penyusun ingin menghaturkan banyak terimakasih kepada :

1. Bapak Habib Muhsin S.Sos, M.Si selaku ketua STPMD “APMD” Yogyakarta.
2. Bapak Drs. AY Oelin Marliyantoro, M.Si selaku ketua Prodi Ilmu Sosiatri STPMD “APMD” Yogyakarta sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi.
3. Ibu Dra. Hj. Oktarina Albizzia, M.Si selaku sekretaris Prodi Ilmu Sosiatri STPMD “APMD” Yogyakarta.
4. Ibu S.Psi, Ratna Sosetya Widadjati, M.PSI selaku Dosen Wali.
5. Seluruh Dosen Prodi Ilmu Sosiatri STPMD “APMD” Yogyakarta yang telah memberikan ilmu dibangku perkuliahan.

6. Kedua Orangtua, keluarga saya, dan orang-orang yang saya terkasih yang telah mendukung saya, mendampingi dan mendoakan saya di setiap usaha saya selama berjuang menuntut ilmu.
7. Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta, Biro Administrasi Pembangunan Setda D.I.Y yang telah memberikan ijin penelitian kepada penyusun dalam melakukan penelitian.
8. Pemerintah Kabupaten Sleman dan Camat Prambanan yang telah memberikan ijin penelitian kepada penyusun untuk melakukan penelitian.
9. Bapak Lurah Desa Sumberharjo dan Bapak Dukuh Pereng yang telah mengizinkan saya melakukan penelitian untuk skripsi ini serta seluruh informan dan narasumber.
10. Semua pihak yang tak dapat penyusun sebutkan satu per satu yang telah banyak membantu atas penyusunan skripsi ini.

Semoga segala bantuan yang diberikan oleh semua pihak dalam penyusunan skripsi ini mendapat imbalan dari Tuhan Yesus Kristus. Akhirnya penyusun berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua orang pada umumnya dan khususnya kepada diri saya pribadi.

Yogyakarta, 5 april 2017

Penyusun

Harun Dowansiba  
12510010

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
HALAMAN MOTTO .....	iii
HALAMAN PERSEMPAHAN .....	iv
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR DIAGRAM .....	xviii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. LatarBelakang.....	1
B. RumusanMasalah.....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. KerangkaTeori .....	7
1. Pembangunan Perdesaan Dan Pertanian Untuk Kesejahteraan Masyarakat .....	7
2. Tenaga Kerja Wanita Di Sektor Pertanian.....	13
3. Wanita Sebagai Salah Satu Pilar Pembangunan Di Bidang Pemerintahan Dan Non-Pemerintahan.....	15
4. Kesejahteraan Masyarakat Tani .....	20
F. Fokus Penelitian.....	25
G. Metode Penelitian .....	25
1. Jenis Penelitian.....	25
2. Obyek Penelitian .....	26
3. Subyek Penelitian.....	26
4. Lokasi Penelitian.....	27
5. Definisi Konsep .....	27
a. Profil.....	27

b.	Buruh Tani Wanita .....	28
6.	Definisi Operasional .....	28
7.	Teknik Pengumpulan Data.....	29
a.	Observasi .....	29
b.	Wawancara .....	30
c.	Dokumentasi.....	30
8.	Teknik Analisis Data.....	31
<b>BAB II DESKRIPSI WILAYAH .....</b>		<b>35</b>
A. Deskripsi Desa Sumberharjo.....		35
1.	Potensi Sumberdaya Alam.....	36
a.	Potensi Umum.....	36
b.	Pertanahan.....	38
c.	Pertanian .....	40
d.	Kehutanan .....	42
e.	Peternakan.....	43
f.	Perikanan.....	46
g.	Bahan Galian.....	48
h.	Sumberdaya Air .....	48
i.	Potensi Wisata Dan Publik/ Taman .....	49
2.	Potensi Sumberdaya Manusia.....	50
a.	Kependudukan .....	50
b.	Jumlah Penduduk Menurut Usia.....	51
c.	Jumlah Penduduk Menurut Agama.....	52
d.	Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan.....	53
e.	Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian .....	54
3.	Kelembagaan Desa Sumberharjo .....	55
a.	Lembaga Pemerintah .....	55
b.	Lembaga Kemasyarakatan .....	57
c.	Lembaga Ekonomi .....	58
d.	Lembaga Pendidikan.....	60
e.	Lembaga Keamanan.....	61

4. Sarana Dan Prasarana .....	62
a. Prasarana dan Sarana Transportasi .....	62
b. Prasarana Komunikasi dan Informasi .....	64
c. Prasarana dan Sarana Pemerintahan .....	65
d. Prasarana dan Sarana Lembaga Kemasyarakatan Desa/ Kelurahan.....	68
e. Prasarana Peribadahan .....	69
f. Prasarana Olahraga .....	70
g. Prasarana dan Sarana Kesehatan.....	71
h. Prasarana dan Sarana Pendidikan .....	72
i. Prasarana Energi dan Penerangan.....	73
j. Prasarana dan Sarana Kebersihan .....	74
5. Analisa Potensi Desa/ Kelurahan.....	74
a. Tingkatan Potensi.....	74
b. Potensi Pengembangan .....	75
c. Tipologi Desa/ Kelurahan .....	75
6. Struktur Pemerintah Desa .....	76
7. Jumlah Padukuhan dan RT/ RW .....	77
B. Deskripsi Dusun Pereng.....	78
1. Letak Dusun .....	78
a. Lokasi.....	78
b. Keadaan Iklim.....	79
2. Keadaan Penduduk.....	79
a. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin .....	79
b. Jumlah Penduduk Menurut Tempat Tinggal.....	81
c. Jumlah Penduduk Menurut Agama.....	82
3. Pemerintahan Padukuhan.....	82
 BAB III ANALISIS DATA .....	84
A. Deskripsi Narasumber Dan Deskripsi Responden .....	84
1. DeskripsiNarasumber.....	84

2. Deskripsi Responden .....	86
B. Profil Buruh Tani Wanita.....	90
1. Tugas Wanita Buruh Tani Sebagai Ibu Rumah Tangga .....	91
2. Motivasi Bekerja Sebagai Buruh Tani.....	93
3. Hubungan Buruh Dengan Buruh .....	96
4. Hubungan Buruh Dengan Majikan .....	98
5. Keterlibatan Buruh Tani Wanita Dalam Bidang Pemerintahan dan Non-Pemerintahan.....	100
6. Aspek Ekonomi.....	104
a. Keadaan Ekonomi Keluarga .....	104
b. Jumlah Anggota Keluarga Yang Bekerja .....	107
c. Pendapatan Total Masing-Masing Anggota Keluarga Yang Sudah Bekerja .....	108
d. Jumlah Pendapatan Hasil Buruh Tani.....	110
e. Alokasi Pendapatan Hasil Buruh Tani .....	113
7. Sistem Pekerjaan .....	114
a. Mekanisme Pencarian Kerja .....	114
b. Cara Pengupahan .....	116
c. Jumlah Jam Kerja Yang Di Habiskan .....	117
d. Jenis Pekerjaan Yang Di Kerjakan .....	119
8. Suka Duka Dan Harapan-Harapan Buruh Tani Wanita.....	121
a. Suka Duka Sebagai Buruh Tani .....	121
b. Harapan-Harapan Buruh Tani Wanita .....	122
BAB IV PENUTUP.....	125
A. Keseimpulan .....	125
B. Saran .....	130

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar II.1. Strukur Pemerintah Desa.....	76
Gambar II.2 Struktur Padukuhan Pereng.....	83

## **DAFTAR TABEL**

Tabel II.1.	Dasar Hukum .....	38
Tabel II.2.	Jumlah Luas Pertanahan Yang Dimiliki Desa Sumberharjo.....	39
Tabel II.3.	Luas Tanaman Pangan Menurut Komoditas.....	41
Tabel II.4.	Hasil Hutan .....	42
Tabel II.5.	Ketersediaan Hijauan Pakan Ternak .....	45
Tabel II.6.	Pemasaran Hasil Ternak .....	45
Tabel II.7.	Ketersediaan Padang Penggembalaan.....	46
Tabel II.8.	Pemasaran Hasil Perikanan.....	47
Tabel II.9.	Sumber Air Bersih .....	49
Tabel II.10.	Lembaga Pemerintah Desa Sumberharjo.....	55
Tabel II.11.	Tingkat Pendidikan Aparat Desa/ Kelurahan .....	56
Tabel II.12.	Jumlah Perangkat Desa/ Kelurahan .....	57
Tabel II.13.	Lembaga Kemasyarakatan Desa/ Kelurahan .....	57
Tabel II.14.	Lembaga Ekonomi Desa/ Kelurahan .....	58
Tabel II.15.	Lembaga Pendidikan Formal .....	60
Tabel II.16.	Lembaga Keamanan Desa/ Kelurahan .....	61
Tabel II.17.	Prasarana Transportasi Darat .....	62
Tabel II.18.	Prasarana Komunikasi Dan Informasi .....	64
Tabel II.19.	Prasarana Dan Sarana Pemerintahan Desa/ Kelurahan.....	65
Tabel II.20.	Administrasi Pemerintah Desa/ Kelurahan .....	66
Tabel II.21.	Prasarana Dan Sarana Badan Permusyawaratan BPD .....	67
Tabel II.22.	Prasarana Dan Sarana Dusun/ Lingkungan.....	67
Tabel II.23.	Prasarana Dan Sarana Lingkungan Kemasyarakatan Desa .....	68
Tabel II.24.	Prasarana Dan Sarana Pendidikan .....	73
Tabel II.25.	Prasarana Energi Dan Penerangan .....	73
Tabel II.26.	Prasarana Dan Sarana Kebersihan .....	74
Tabel II.27.	Tingkat Potensi .....	74
Tabel II.28.	Potensi Pengembangan .....	75
Tabel II.29.	Tipologi Desa/ Kelurahan .....	75
Tabel II.30.	Jumlah Padukuhan Dan RT/RW Di Desa Sumberharjo .....	77

Tabel III.1. Profil Narasumber .....	85
Tabel III.2. Profil Responden.....	87
Tabel III.3. Jumlah Anggota Keluarga Yang Bekerja .....	108
Tabel III.4. Pendapatan Total Masing-Masing Angggota Keluarga per Bulan .....	109

## **DAFTAR DIAGRAM**

Diagram II.1 Pemilikan Lahan Pertanian Tanaman Pangan .....	40
Diagram II.2 Jenis Populasi Ternak .....	43
Diagram II.3 Produksi Peternakan.....	44
Diagram II.4 Jenis Ikan Dan Produksi.....	47
Diagram II.5 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin.....	50
Diagram II.6 Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia .....	51
Diagram II.7 Jumlah Penduduk Menurut Agama.....	52
Diagram II.8 Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	53
Diagram II.9 Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian.....	54
Diagram II.10 Kesejahteraan Keluarga.....	59
Diagram II.11 Sarana Transportasi Darat .....	63
Diagram II.12 Prasarana Peribadahan.....	69
Diagram II.13 Prasarana Olahraga.....	70
Diagram II.14 Prasarana Kesehatan .....	71
Diagram II.15 Sarana Kesehatan .....	72
Diagram II.16 Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin .....	80
Diagram II.17 Penduduk Berdasarkan Tempat Tinggal .....	81
Diagram II.18 Penduduk Berdasarkan Kepemelukan Agama .....	82

## **HASIL DOKUMENTASI LAPANGAN**

### **Gambar 1 Wawancara Narasumber di Kantor Desa**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Bercocok tanam merupakan suatu bentuk kearifan lokal yang dilakukan oleh masyarakat. Berbicara mengenai petani sebagai orang desa yang bercocok tanam yaitu dimana mereka bercocok tanam dan beternak di daerah pedesaan, tidak didalam ruangan-ruangan tertutup (*greenhouse*), ditengah-tengah kota, atau dalam kotak-kotak *aspidistra* yang diletakkan di atas ambang jendela. Disini wanita berpeluang untuk mengaktualisasikan dirinya dalam memenuhi kebutuhan hidup baik bagi dirinya maupun keluarganya, salah satunya sebagai buruh tani. Potensi kaum wanita yang relatif besar sudah dimanfaatkan secara maksimal terutama dalam kegiatan-kegiatan produktif, seperti bekerja atau melakukan suatu kegiatan dengan tujuan untuk memperoleh pendapatan atau penghasilan. Selain itu, peran wanita tidak terlepas dari fungsi sebagai ibu rumah tangga, istri pendamping suami, serta pembina putra dan putri. Peranan wanita dalam kehidupan keluarga semakin berkembang (Sumarsono, 2009:91-92).

DataBPS Berita Resmi Statistik D.I. Yogyakarta No.65/11/34/Th.XVIII, 7 November 2016 menunjukkan bahwa terjadi penurunan lapangan pekerjaan di sektor pertanian di D.I Yogyakarta hal tersebut dapat dilihat dari hasil survei BPS Agustus 2014-Agustus 2016 dimana pada Agustus 2014 petani berjumlah 25,41%, Februari 2015 ada 25,10%, Agustus 2015 ada 23,08%, Februari 2016 ada 22,81% dan Agustus 2016 petani berjumlah 23,27% Dari data diatas dapat dianalisis terjadi ketidakstabilan lapangan pekerjaan di sektor pertanian dimana terjadi penurunan angkatan kerja. Oleh karena itu sudah seharusnya pemerintah harus memperhatikan

tentang keberlangsungan para petani agar terjadi proses regenerasi petani dalam rangka menjaga ketersedian pangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Banyak penelitian keterlibatan kaum wanita dalam usaha mencari nafkah. Khusus wanita di pedesaan, mereka terbiasa mencari nafkah untuk menunjang kelangsungan ekonomi rumah tangganya. Saat ini, wanita tidak saja melakukan kegiatan didalam lingkup keluarga, tetapi banyak diantara bidang-bidang kehidupan masyarakat yang membutuhkan kehadiran wanita dalam penanganannya. Ikut sertanya wanita dalam kegiatan ekonomi bukan sesuatu hal yang baru. Wanita berusaha memperoleh penghasilan yang disebabkan oleh beberapa hal, antara lain adanya kemauan wanita untuk mandiri dalam bidang ekonomi, yaitu berusaha membiayai kebutuhan hidupnya dan kebutuhan hidup dari orang-orang yang menjadi tanggungannya. Selain itu, adanya kebutuhan untuk menambah penghasilan keluarga serta semakin meluasnya kesempatan kerja yang menyerap tenaga kerja wanita juga merupakan salah satu faktor pendorong wanita untuk bekerja.

Fenomena wanita bekerja di sektor pertanian bagi masyarakat bukan sesuatu hal yang baru. Sejarah menunjukkan bahwa asal mula pertanian berasal dari pembagian kerja antara pria dan wanita, dimana pria melakukan pekerjaan berburu dan meramu hasil hutan, sedangkan wanita bertani di sekitar rumah dan mengerjakan pekerjaan rumah tangga. Semakin maju masyarakat maka usaha pertanian dilakukan secara menetap dan dilakukan oleh pria dan wanita. Masuknya tenaga kerja wanita ke sektor pertanian di dorong oleh kebutuhan pokok masyarakat (Sukesi, 2002: 60-65).

Fenomena wanita bekerja di sektor pertanian merupakan efek dari kemiskinan yang terjadi di pedesaan dimana wanita berkerja di sektor pertanian guna menambah pendapatan rumah tangga dalam memenuhi kebutuhan rumah tangganya hal tersebut dapat dilihat dari

semakin meningkatnya kemiskinan yang terjadi di Pedesaan. Data BPS periode september 2014 sampai ke Maret 2015. Pada bulan Maret 2015, jumlah penduduk miskin di perdesaan tercatat sebanyak 17,94 juta orang, atau naik 570.000 orang dari bulan September 2014 yang sebanyak 17,37 juta orang. secara persentase angka kemiskinan di perdesaan naik dari 13,76 persen pada September 2014 menjadi 14,21 persen pada Maret 2015. tidak ada penurunan yang melonjak di angka kemiskinan Maret 2015. Sehingga di desa itu juga harus ditingkatkan pendapatannya, khususnya para petani. (tribunnews 9:2015 “bps jumlah penduduk miskin di pedesaan meningkat”).

Motivasi dari wanita buruh tani dalam bekerja adalah untuk memberikan tambahan pendapatan dalam rangka menutup kekurangan ekonomi keluarga. Masalah emansipasi wanita sebagai manusia yang mempunyai peran ganda secara teori telah berjalan dengan baik meskipun ternyata belum sepenuhnya dalam praktek. Hambatannya disatu pihak sikap golongan pria yang merasa dirinya jauh lebih super daripada wanita dalam segala hal, dipihak lain ada anggapan bahwa bagaimanapun juga wanita tidak bisa melepaskan diri dari kodratnya.

Menurut Endang Sungkawati, (2015:331-335) motivasi wanita bekerja dapat dikelompokkan menjadi tiga, yaitu :

1. Untuk memanfaatkan keahlian

Motivasi ini muncul akibat dari semakin terbukanya kesempatan untuk memperoleh pendidikan dan konsekuensi logisnya akan melahirkan tenaga-tenaga ahli.

2. Untuk menambah penghasilan keluarga

Motivasi ini muncul karena penghasilan suami kurang mencukupi.

3. Untuk pengembangan diri

Motivasi ini muncul akibat terbukanya kesempatan wanita dalam dunia pendidikan menimbulkan keinginan untuk mengembangkan apa yang telah dipelajari serta menimbulkan kesadaran mereka masih perlu untuk mengembangkan bakatnya dalam kaitannya dengan lingkungan sosial budaya kita, pengembangan diri wanita mempengaruhi dan dipengaruhi oleh keterikatan emosionalnya pada kehidupan berkeluarga.

Dalam bidang pertanian pembagian kerja secara seksual sangat kompleks dan berbeda dari satu tugas ke tugas yang lain. Beberapa gambaran umum dapat diambil dimana membajak menjadi tugas laki-laki, sedangkan pemilihan benih dikerjakan oleh perempuan, penanaman benih, penaburan dan pemindahan bibit tanaman dilakukan oleh perempuan bersama laki-laki. Perempuan sebagian besar mengerjakan kegiatan penyiraman dengan tangan dan alat sederhana, pengendalian hama dengan cara penyemprotan hal ini lebih merupakan tugas laki-laki dari pada perempuan, panen dikerjakan oleh keduanya, pengolahan tanaman pangan yang menggunakan tenaga kasar dikerjakan oleh perempuan tetapi jika menggunakan penggilingan atau mesin lelaki nya yang mengerjakannya. Itulah contoh keadaan dimana bukannya tugas yang tergantikan tetapi gender yang melakukan tugas tersebut untuk diganti.

Keikutsertaan wanita dalam mencari nafkah bukan hal yang tidak mungkin karena semakin meningkatnya kebutuhan hidup sehari-hari sementara laki-laki yang merupakan kepala keluarga sekaligus pencari nafkah utama dirasa kurang mencukupi untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarganya. Dan hal inilah yang mendorong seorang wanita atau istri untuk ikut membantu atau ikut meringankan tanggung jawab suaminya dalam mencukupi kebutuhan hidup keluarganya. Kontribusi perempuan dalam pembangunan ekonomi cukup besar, yang dimana bahwa kaum perempuan menempati posisi satu diantara empat karyawan industri dan empat

diantara sepuluh pekerja dibidang pertanian dan jasa (Arif, 2000:150). Wanita yang bekerja mencari nafkah dibatasi oleh lingkungan dan aturan, misalnya rendahnya upah, tidak adanya perlindungan hukum, tekanan ekonomi rumah tangga, tekanan lahan pertanian, strategi majikan dan sebagainya, hal ini terjadi karena pegawai wanita kurang efisien secara ekonomis mungkin tidak terlalu sulit untuk dipahami tetapi secara manusiawi perlakuan itu sungguh tidak adil (Mardimin, 1996:136).

Di Dusun Pereng Desa Sumberharjo, Kecamatan Prambanan, Kabupaten Sleman, Yogyakarta terdapat buruh tani wanita. Dimana mereka bekerja dengan harapan menerima upah atau imbalan untuk sekedar meringankan kebutuhan keluarga yang semakin hari semakin meningkat. Keikutsertaan wanita buruh tani didalam mencari nafkah merupakan suatu keharusan dalam rangka mempertahankan kelangsungan hidup karena mereka merasa kurang cukup apabila semuanya harus ditanggung oleh suami atau kepala keluarga. Padahal keikutsertaan buruh tani wanita dalam membantu perekonomian keluarga diharapkan akan membawa perubahan pada tingkat kesejahteraan yaitu kesejahteraan lahiriah dengan tercukupinya materi dalam sebuah keluarga.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan apa yang telah dikemukakan dalam latar belakang masalah, maka perumusan permasalahan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**“ Bagaimana Profil Buruh Tani Wanita di Dusun Pereng, Desa Sumberharjo? ”**

## **C. Tujuan Penelitian**

Dari penelitian yang saya lakukan, maka tujuan penelitian dari penulisan ini adalah: